

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ajaran gereja tentang Tugas *Marturia* Gereja di Jemaat GMIM Anugerah Paslaten-Tomohon adalah memuat tentang Injil Yesus Kristus, yaitu ketika orang percaya atau gereja mampu meneruskan berita keselamatan yang telah diterimanya kepada orang lain bahkan semua makhluk tanpa kecuali, lewat perkataan atau memberitakan Injil secara lisan dan juga lewat tindakan atau memberitakan Injil dengan cara menjadi teladan.
2. Pemahaman Komisi Pelayanan Doa dan Penginjilan tentang Tugas kesaksian gereja (*maturia*) adalah mengabarkan Injil lewat sikap hidup yang bertanggung jawab atas pelayanan yang dipercayakan sehingga orang lain atau jemaat dapat melihat nilai-nilai Kristus dalam perilaku hidupnya. Tetapi, meskipun pemahaman sudah benar, penerapannya belum terlaksana dengan baik.
3. Komisi Pelayanan Doa dan Penginjilan di Jemaat GMIM Anugerah Paslaten belum mengimplementasikan Tugas Kesaksian gereja (*marturia*) dengan baik. Pelayanan masih melibatkan emosi dan masalah pribadi sehingga belum mencerminkan nilai Kristus. Selain

itu, para komisi masih sering meninggalkan tanggung jawab dengan berbagai alasan seperti tidak mendapat informasi, dan sibuk bekerja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Gereja, diharapkan memberikan pembekalan atau katekisasi yang di dalamnya bukan hanya motivasi pelayanan tetapi juga mengarahkan anggota komisi tentang deskripsi tugas masing-masing. Ajaran-ajaran gereja mengenai doa dan puasa juga perlu diperdalam lewat seminar atau kelas Pendalaman Alkitab untuk mempertajam pemahaman jemaat. Selanjutnya juga diharapkan untuk memperhatikan usulan program agar tugas panggilan gereja dalam jemaat dapat berjalan beriringan.
2. Bagi Komisi Pelayanan Doa dan Penginjilan:
 - a. Diharapkan untuk mengadakan evaluasi program agar komunikasi tetap terjaga antar satu sama lain dalam upaya mengoptimalkan pelayanan serta tidak melibatkan masalah pribadi.
 - b. Mengusulkan program-program seperti: seminar-seminar doa dan puasa di jemaat, kunjungan doa kepada umat di luar jemaat, pelestarian lingkungan hidup, kolaborasi program

dengan komisi kerja lainnya dan lain-lain.

- c. Melibatkan diri secara inisiatif dalam ibadah-ibadah Minggu Raya atau Hari-Hari Raya Gerejawi, seperti penyusunan liturgi, bersaksi lewat warta jemaat, dan membantu pelayanan Pendeta dan BPMJ untuk perkunjungan pastoral kepada jemaat.